



PENGARUH EDUKASI MELALUI VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III TENTANG PERSIAPAN PERSALINAN

Agustin¹, Flora Honey Darmawan^{1*}, Fitri Nurhayati¹, Farida Murtiani², Norma³

¹Jurusan Kebidanan, Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani, Jl. Terusan Jend. Sudirman PO.BOX 148, PTS, 44, Cimahi, Jawa Barat. 21,041022 Indonesia

²RSPI Prof Dr Sulianti Saroso, Jl. Sunter Permai Raya, RT.2/RW.12, Papanggo, Tj. Priok, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14340, Indonesia

³Politeknik Kemenkes Sorong, Jln Basuki Rahmat km 11,5 Sorong, 98418, Indonesia

*flora.honey@lecture.unjani.ac.id

ABSTRAK

Pimigravida merupakan fase penting dalam kehidupan seorang wanita, di mana banyak perubahan fisik dan emosional terjadi. Selama periode ini, ibu hamil sering kali mengalami kecemasan dan ketidakpastian mengenai proses persalinan dan perawatan bayi baru lahir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester ketiga primigravida terkait persiapan persalinan. Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental dengan pendekatan one-group pretest dan posttest. Penelitian dilakukan di RW 05 Desa Cikadu, Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat pada tahun 2023. Populasi penelitian adalah semua ibu hamil trimester ketiga primigravida di RW 05 Cikadu tahun 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan Total sampling, dengan total 31 partisipan. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian sebelum diberikan pendidikan menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya, yaitu 19 orang (61,3%) ibu hamil trimester ketiga primigravida memiliki pengetahuan yang kurang, dan 5 orang (16,1%) memiliki sikap negatif. Setelah diberikan pendidikan, lebih dari setengahnya, yaitu 20 orang (64,5%) memiliki pengetahuan yang baik, dan seluruhnya (100,0%) memiliki sikap positif. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon, ditemukan adanya pengaruh pemberian pendidikan melalui media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester ketiga primigravida dengan nilai $p < 0,000 < \alpha (0,05)$. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pemberian pendidikan melalui media video animasi berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil primigravida di trimester ketiga.

Kata kunci: edukasi; media video animasi; pengetahuan; primigravida; sikap

EFFECT OF EDUCATION THROUGH ANIMATION VIDEO ON THE KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III PREGNANT WOMEN ABOUT LABOR PREPARATION

ABSTRACT

Pimigravida is an important phase in a woman's life, during which many physical and emotional changes occur. During this period, pregnant women often experience anxiety and uncertainty regarding the process of childbirth and newborn care. This study aims to determine the effect of animated video education on the knowledge and attitudes of primigravida third trimester pregnant women related to labor preparation. This study used a pre-experimental design with a one-group pretest and posttest approach. The research was conducted in RW 05 Cikadu Village, Sindangkerta, West Bandung Regency in 2023. The study population was all primigravida third trimester pregnant women in RW 05 Cikadu in 2023. The sampling technique used total sampling, with a total of 31 participants. Data analysis was performed

univariately and bivariately using the Wilcoxon test. The results of the study before being given education showed that more than half, namely 19 people (61.3%) of primigravida third trimester pregnant women had poor knowledge, and 5 people (16.1%) had a negative attitude. After being given education, more than half, namely 20 people (64.5%) have good knowledge, and all (100.0%) have a positive attitude. Based on the results of the Wilcoxon test, it was found that there was an effect of providing education through animated video media on the knowledge and attitudes of primigravida third trimester pregnant women with a p value of $0.000 < \alpha (0.05)$. Therefore, it can be said that the provision of education through animated video media has an effect on the knowledge and attitudes of primigravida pregnant women in the third trimester

Keywords: animated video media; attitude; education; knowledge; primigravida.

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong tinggi di dibandingkan dengan negara negara tetangga di Asia Tenggara, walaupun mengalami penurunan. Hasil survei Hingga saat ini, Angka Kematian Ibu (AKI masih di kisaran 305 per 100.000 Kelahiran Hidup, belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 KH di tahun 2024. Adapun penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2022 adalah perdarahan 1.280 kasus, hipertensi dalam kehamilan 1.066 kasus, infeksi 207 kasus (Kementerian Kesehatan, 2023).Jumlah kematian Ibu Tahun 2021 berdasarkan pelaporan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat sebanyak 1206 kasus atau 147,43 per 100.000 KH, meningkat 461 kasus dibandingkan Tahun 2020 yaitu 746 kasus. Di Kabupaten Bandung Barat jumlah kasus kematian ibu masih cukup tinggi yaitu 47 kasus dengan menempati urutan ke-11 dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Total kematian ibu sebanyak 1206 kasus, terjadi pada ibu hamil sebanyak 38,14%, ibu bersalin sebanyak 15,42% dan ibu nifas sebanyak 46,44% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2021).

Kehamilan adalah proses sembilan bulan atau lebih di mana seorang perempuan membawa embrio dan janin yang sedang berkembang di dalam rahimnya (World Health Organization, 2018). Kesiapan ibu hamil trimester III khususnya pada ibu primigravida dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses persalinan. Ibu primigravida sering memiliki pikiran yang mengganggu ketika menghadapi persalinan dan seringkali dilihat mengalami kesulitan dalam mempersiapkan persalinannya karena belum memiliki pengalaman bersalin sebelumnya, salah satu yang mengganggu pikirannya yaitu kesiapan dalam menghadapi persalinan tersebut. Persiapan persalinan adalah segala sesuatu yang dipahami dan disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil. Persiapan ibu dalam menghadapi persalinan dimulai dari penolong persalinan harus dipastikan akan ditolong oleh siapa, pendamping persalinan dengan siapa, tempat bersalin dimana, dan apakah kondisi ibu sudah memenuhi standar pelayanan pertolongan persalinan yang aman serta adanya pengambil keputusan yang cepat dan tepat jika terjadi komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas (BKKBN, 2020).

Menurut (Harumawati, 2012) ada empat hal yang perlu dipersiapkan dalam menghadapi persalinan yaitu persiapan fisik, persiapan psikologis, persiapan finansial, dan persiapan kultural. Kondisi persiapan persalinan perlu pengetahuan dengan baik, untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil salah satu upaya dengan memberikan pendidikan kesehatan umumnya dilakukan dengan cara metode ceramah dan media presentasi. Hal ini dinilai kurang efektif, khususnya pada kelompok ibu hamil. Pengetahuan dan sikap akan berpengaruh tentang persiapan persalinan Media video animasi dapat menjadi media dokumentasi dan dapat juga menjadi media komunikasi. Video animasi melibatkan lebih banyak elemen media dan lebih membutuhkan

perencanaan agar dapat mengkomunikasikan sesuatu (Harumawati, 2012). Pada penelitian yang akan dilakukan, media audiovisual akan disajikan dalam bentuk video animasi yang ditampilkan dengan karakter yang jelas dan penuh warna. Harapannya dengan disajikannya video dengan tampilan yang lebih menarik, ibu hamil akan semakin tertarik dan lebih fokus dalam memperhatikan dan memahami isi dari pendidikan kesehatan yang disampaikan dalam media tersebut. Oleh karena itu, penggunaan media visual dan audiovisual akan menarik minat dan fokus sasaran sehingga dapat meningkatkan efektifitas dalam sasaran (Chifdillah & Hazanah, 2021)

Efektifitas media audiovisual mencapai 50%, sedangkan media visual hanya 20%, namun memiliki kelebihan tersendiri, yaitu proses produksi yang mudah, bisa dibaca dan dibawa setiap saat. Pemilihan dan penggunaan media akan mempengaruhi efektivitas pendidikan kesehatan (Letrud & Hernes, 2018). Edukasi dengan media video dapat lebih menarik perhatian karena dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta penyuluhan. Video termasuk pada media audio visual sehingga mampu menghadirkan situasi nyata dari informasi yang disampaikan untuk menimbulkan kesan yang mendalam (Yuni et al., 2021). Edukasi melalui video animasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III menambah pengalaman baru dan menyenangkan. Media video mempunyai kelebihan seperti memanfaatkan banyak panca indera sehingga lebih mudah dipahami, lebih menarik karena ada suara dan gambar yang bergerak, bertatap muka, penyajian dapat di kendalikan, jangkauan relative besar, sebagai alat diskusi dan dapat di ulang-ulang (Suryani & Nadia, 2022). Dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan, pada ibu timester III di wilayah Kabupaten Bandung Barat khususnya Wilayah Kerja RW 05 Desa Cikadu Sindangkerta Bandung Barat masih belum tahu akan pentingnya mempersiapkan segala hal saat menghadapi persalinan. Dari wawancara diketahui 6 dari 10 ibu hamil yang ada lebih memilih bersalin di paraji (RW 05 Desa Cikadu). Oleh karena itu pentingnya mempersiapkan persalinan bagi ibu hamil primigravida trimester III. Pengambilan keputusan saat ibu mengalami komplikasi yang dapat berakibat fatal terhadap ibu maupun bayinya. Selain itu, ibu hamil trimester III belum mempunyai rencana mengenai persalinannya dimulai dari rencana tempat persalinan, penolong, pendonor darah, yang menemani saat persalinan maupun bila ada komplikasi dan harus dirujuk, dan kendaraan yang akan digunakan saat persalinan tiba.

Saat trimester III dan menjelang persalinan, sebagian ibu primigravida tidak tahu akan bersalin dimana yang berujung bersalin di paraji. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya persiapan saat menghadapi persalinan serta karena keterbatasan biaya dan juga kurangnya pengetahuan serta persiapan dalam menghadapi persalinannya. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang “Pengaruh Edukasi Melalui Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Primigravida Trimester III Tentang Persiapan Persalinan di RW 05 Desa Cikadu Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat Tahun 2023”.

METODE

Penelitian adalah eksperimen, desain pra-eksperimental. dengan rancangan One Group Pretest-Posttest Design. Penelitian dilaksanakan di RW 05 Desa Cikadu, Kabupaten Bandung Barat Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu primigravida trimester III di RW 05 Desa Cikadu yang berjumlah 31 orang. Jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel pada penelitian ini berjumlah 31 orang ibu primigravida di RW 05 Desa Cikadu. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner dan edukasi melalui video animasi sebagai alat untuk mempengaruhi pengetahuan dan

sikap ibu hamil tentang persiapan persalinan. Untuk media video diunduh dari internet yang diadopsi dari video RS. Pratama Kubu dengan judul Edukasi Video Persalinan kemudian dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kuesioner diadopsi dari penelitian (Suhartinah, 2021). Kemudian kuesioner dimodifikasi dengan menyesuaikan narasi dan kategori sesuai yang akan diteliti.

Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan. Untuk variabel pengetahuan peneliti merumuskan memberikan 35 pertanyaan berupa alternatif jawaban pengaruh edukasi video terhadap pengetahuan tentang persiapan persalinan. Sedangkan untuk variabel Sikap ibu hamil primigravida, dalam penelitian ini, peneliti merumuskan 35 pernyataan dimana Jawaban setiap item instrumen yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif. Untuk pengukuran variabel diatas digunakan alternatif jawaban 4 dengan skala likert. Kuesioner diuji validitas menggunakan rumus Pearson Product Moment, setelah itu dilihat penafsiran dari indeks korelasinya. Data dianalisis distribusi frekuensi, uji parsial atau uji t-test untuk menunjukk seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jenis uji adalah t dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=31)

Karakteristik Responden	Sebelum	%	Sesudah	%
Pengetahuan				
Kurang	19	61,3	3	9,7,0
Cukup	10	32,3	8	25,8,0
Baik	2	6,4	20	64,5,0
Sikap				
Positif	26	83,9,0	31	100,0
Negatif	5	16,1,0	0	0,0

Tabel 1 diketahui bahwa pengetahuan yang dimiliki responden terbanyak sebelum intervensi adalah kurang (61,3 %) dan setelah intervensi adalah Baik 20 (64,5). Sementara variabel sikap sebelum intervensi adalah positif 26 (83,9,0) dan setelah intervensi sikap positif meningkat menjadi 31 (100 %).

Tabel 2.
Pengaruh edukasi video terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil primigravida trimester III tentang persiapan persalinan (n=31)

Variabel	Perlakuan	f	Mean Skor	Median (minimum-maksimum)	P value
Pengetahuan	Pretest	31	20,7	1,9 (1,00-3,00)	0,000
	Posttest		26,0	2,7 (1,00-3,00)	
Sikap	Pretest	31	83,3	2,0 (2,00-1,00)	0,000
	Posttest		97,6	2,0 (2,00-1,00)	

Berdasarkan tabel 2 di atas maka dapat diketahui bahwa. Sikap ibu hamil primigravida trimester III sebelum diberikan perlakuan (edukasi dengan media video) menunjukkan hasil sebagian besar yaitu 26 (83,9%) termasuk dalam kategori sikap positif dan sebanyak 5 (16,1 %) memiliki

kategori sikap negatif. Setelah diberikan perlakuan (edukasi dengan media video) menunjukkan hasil yaitu 31 (100.0%) memiliki sikap positif dan sisanya 0 (0,0%) tidak memiliki sikap negatif. Kesiapan persalinan merupakan hal penting yang perlu diketahui oleh ibu primigravida karena ibu primigravida belum memiliki pengalaman melahirkan. Pengetahuan yang baik dapat membantu ibu primigravida meningkatkan kesiapan dalam menghadapi persalinan. Namun, kesiapan persalinan tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah pengetahuan, tetapi juga dukungan dan motivasi dari orang terdekat yang dapat meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan melalui video animasi secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester ketiga primigravida terkait persiapan persalinan (Santoso, 2019). Peningkatan pengetahuan ini dapat dijelaskan melalui sifat visual dan interaktif dari media video animasi, yang mampu menyederhanakan konsep yang kompleks dan membuatnya lebih mudah dipahami oleh audiens (Chifdillah et al., 2021) (Yuni MS et al., 2021) (Hasim A et al., 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media berbasis animasi lebih efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan dibandingkan metode konvensional seperti ceramah atau leaflet. Penelitian (Holistin et al., 2019) membuktikan pengaruh konseling berbasis video WhatsApp tentang persalinan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester ketiga di Puskesmas Klabang, Kabupaten Bondowoso (Hasim A et al., 2023). Penelitian Angraini, membuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media audio visual (Angraini S et al., 2020).

Untuk meningkatkan pengetahuan diperlukan proses pendidikan, dan untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif diperlukan alat bantu pengajaran atau media pendidikan kesehatan. Fungsi media yang digunakan adalah untuk mempermudah penerimaan informasi. Selain menggunakan panca indera, individu memperoleh pengetahuan dari proses belajar, baik melalui pendidikan formal maupun informal (Notoatmodjo, 2018). Perubahan pengetahuan ibu hamil primigravida setelah diberikan edukasi menggunakan media video terjadi karena ibu hamil primigravida trimester III telah mencapai tahap mengetahui (know), yaitu mereka sudah dapat mengingat materi yang diberikan seperti materi persiapan sebelum persalinan. Selain itu, ibu hamil primigravida juga telah mencapai tahap pemahaman (comprehension) yang terlihat dari kemampuan mereka menjelaskan dengan benar materi yang telah diketahui dan menginterpretasikan materi dengan tepat. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk tindakan pada seseorang. Pengetahuan yang baik tentang persiapan persalinan akan membentuk sikap dan motivasi positif terhadap persiapan persalinan bagi ibu hamil primigravida trimester III.

Selanjutnya, peningkatan sikap positif juga dapat dikaitkan dengan pemahaman yang lebih baik tentang persiapan persalinan yang diterima melalui video animasi. Pengetahuan yang baik cenderung membentuk sikap yang lebih positif, seperti yang dinyatakan oleh Notoatmodjo bahwa perubahan pengetahuan merupakan langkah pertama menuju perubahan sikap (Notoatmodjo, 2018). Media audiovisual mampu merangsang indera pendengaran dan penglihatan sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal. Media audiovisual menarik lebih banyak perhatian, menghemat waktu, dan dapat diputar berulang kali. Video dapat mempercepat proses penerimaan informasi dalam kehidupan dan memengaruhi emosi seseorang melalui indera. Media ini juga memungkinkan individu mengingat 50% informasi yang dilihat dan didengar, sehingga dapat

meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap ke arah yang positif. Dalam tinjauan literatur Yulia, dengan menambahkan visual dalam pembelajaran, daya ingat dapat meningkat dari 14% menjadi 38% (Novitasari Y, 2018). Hal ini sesuai dengan teori yang disebutkan oleh Kartasura yang menunjukkan bahwa media video lebih efektif untuk proses perubahan, membuat konsep abstrak menjadi lebih konkret, dapat menjelaskan konsep yang sulit, serta mendorong motivasi belajar sehingga mudah dipahami.

Media video animasi memungkinkan audiens untuk memvisualisasikan proses yang mungkin sulit dijelaskan hanya dengan teks atau audio. Hal ini meningkatkan penyerapan informasi dan membantu menciptakan pemahaman yang lebih mendalam tentang persiapan persalinan, termasuk aspek penting seperti pengenalan tanda-tanda persalinan, teknik relaksasi, dan manajemen nyeri. Dalam konteks ini, penggunaan video animasi dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan memotivasi bagi ibu hamil, sehingga mempermudah mereka mengingat informasi yang disampaikan (Rohmah S, 2022). Hasil penelitian ini juga mendukung teori pembelajaran kognitif yang menyatakan bahwa pemrosesan informasi visual dan verbal secara bersamaan dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Penelitian terbaru oleh Mayer dan Fiorella mendukung bahwa penggunaan multimedia dalam pendidikan dapat meningkatkan pembelajaran dengan mengombinasikan teks dan visual yang relevan.

Efektivitas videos animasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap mungkin juga dipengaruhi oleh durasi dan kualitas animasi itu sendiri, di mana animasi yang singkat, jelas, dan menarik dapat mempengaruhi minat dan perhatian ibu hamil (Fiorella L, Mayer R, Barbara S, 2021). Disisi lain, faktor-faktor seperti tingkat pendidikan awal responden, akses terhadap media pendidikan kesehatan, dan kepercayaan pada informasi yang diberikan juga dapat memengaruhi hasil penelitian. Beberapa studi menunjukkan bahwa ibu hamil dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih cepat memahami informasi yang diberikan melalui media digital (Nabawi at all, 2022) (Nabawi at all, 2021). Oleh karena itu, penting bagi penyedia layanan kesehatan untuk menyesuaikan media edukasi dengan latar belakang demografis dan kebutuhan audiens yang ditargetkan. Dalam konteks praktis, hasil ini menunjukkan bahwa konseling kesehatan untuk ibu hamil dapat lebih efektif jika dilakukan menggunakan media berbasis animasi yang interaktif. Penggunaan video animasi sebagai alat edukasi tentang persiapan persalinan dapat menjadi pendekatan inovatif untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

SIMPULAN

Edukasi melalui video animasi efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil primigravida trimester III tentang persiapan persalinan di Kabupaten Bandung Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, S., Siregar, S., & Dewi, R. (2020). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting. *Jurnal Ilmiah Kebidanan IMELDA*, 6(1), 26–31.
- Azwar, A. (2015). *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Binarupa Aksara.
- BKKBN. (2020). *Strategic Plan BKKBN 2020-2024 (May First)*. <https://citc.bkkbn.go.id/wp-content/uploads/2020/12/STRATEGIC-PLAN-BKKBN-2020-2024-1.pdf>

- Chifdillah, N. A., & Hazanah, S. (2021). Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Dan Media Visual Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Tentang Covid-19. *MMJ (Mahakam Midwifery Journal)*, 6(1). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2114335>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2021). Profil Kesehatan Jawa Barat. <https://diskes.jabarprov.go.id/informasipublik/profil>
- Erviana, Mansur, & Yudianti. (2012). rviana, W., Mansur, H.,Yudianti, K. 2012. Efektifitas Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet dan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Aborsi. *Jurnal: Poltekkes Kemenkes Malang. Jurnal Polteks Kemenkes Malang.*
- Fiorella L, Mayer R, Barbara S. (2021) *Learning as a Generative Activity: Eight Learning Strategies that Promote Understanding Introduction to Learning as a Generative Activity.* Cambridge University Press.
- Harumawati, D. (2012). Gambaran Dukungan Suami Dalam Antenatal Care Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Babadan Ponorogo. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Hasim A, Usman AN, Riu DS, Saleh A. (2023) Effects of Educational Videos to Increase Knowledge , Attitudes , and Sleep Quality of Pregnant Women with Chronic Energy Deficiency. *Poltekia J Ilmu Kesehat.* Edisi 17(1):57–66..
- Kemertian Kesehatan. (2023). Turunkan Angka Kematian Ibu melalui Deteksi Dini dengan Pemenuhan USG di Puskesmas. Sehat Negeriku Kemenkes RI. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230115/4842206/turunkan-angka-kematian-ibu-melalui-deteksi-dini-dengan-pemenuhan-usg-di-puskesmas/>
- Kholisotin, Prasetyo, A. D., & Agustin, Y. D. (2019). Pengaruh Penyuluhan Berbasis Video Whatsapp Tentang Persalinan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Klabang Kabupaten Bondowoso. *The Indonesian Journal of Health Science*, 11(2), 182–194.
- Letrud, K., & Hernes, S. (2018). Excavating the origins of the learning pyramid myths. *Cogent Education*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2018.1518638>
- Nawabi F, Krebs F, Lorenz L, Shukri A, Alayli A, Stock S.(2022). Understanding Determinants of Pregnant Women’s Knowledge of Lifestyle-Related Risk Factors: A Cross-Sectional Study. *Int J Environ Res Public Health.* Jan;19(2).
- Nawabi F, Krebs F, Venedey V, Shukri A, Lorenz L, Stock S. (2021) Health Literacy in Pregnant Women: A Systematic Review. *Int J Environ Res Public Health.* Apr;18(7).
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku.* In Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitasari Y. (2018) Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini Di SMP PGRI Kasihan Bantul.

- Rohmah S. (2022) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPTD Sdn Jatra Timur 1. STKIP PGRI Bangkalan Naskah Publiaksi.
- Suhartinah S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video Animasi Terhadap Kesiapan Ibu Primigravida dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Carita Kabupaten Pandeglang. [Semarang]: Unoversitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Suryani, & Nadia. (2022). Peran Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil. *Nursing Care and Health Technology*, 2(1).
- Santoso, B., Anwar, M. C., & Muliadi, M. (2019). Monopoly Game as Android-Based Dental Health Education Media. *Journal of Applied Health Management and Technology*, Vol. 1(1). Poltekkes Kemenkes Semarang. Tersedia di: *Journal of Applied Health Management and Technolog*.
- Yuni, M. S., Herinawati, & Ruwayda. (2021). The Effectiveness of Flipcharts and Animated Videos on Primigravida Knowledge about Childbirth Preparation. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(3), 288–295.